

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Pemberian ekstraksi kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) fraksi etanol memberikan efek terhadap pertumbuhan bakteri pathogen *Streptococcus iniae* secara *in vitro*. Konsentrasi minimum yang dapat menghambat pertumbuhan *S. iniae* kepadatan  $10^7$ CFU/ml pada konsentrasi 12,5%.
2. Uji toksisitas terhadap ikan Nila (*Oreochromis* sp.) dengan ekstrak etanol pada konsentrasi 100.000 ppm terdapat beberapa kematian hewan uji dengan tingkat kematian dibawah 50%. Uji Probit Analisis didapatkan nilai LD<sub>50</sub> 96 jam pengujian toksikologi fraksi etanol adalah 104.343 ppm.
3. Pengujian *in vivo* fraksi etanol kulit manggis memberikan pengaruh sangat berbeda nyata ( $p < 0,05$ ) pada perlakuan pencegahan. Bahan aktif pada fraksi etanol kulit buah manggis bekerja menstimulasi dan meningkatkan produksi antibodi tubuh ikan.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu pemurnian bahan aktif xanthone dari ekstrak kulit buah manggis untuk mendapatkan ekstrak yang lebih murni serta pengujiannya dan penentuan konsentrasi hambatan minimum ekstrak kasar ataupun murni terhadap bakteri pathogen lainnya.